

SKRIPSI

**DAMPAK PERUBAHAN MUSIM TERHADAP USAHATANI
PADI RAWA LEBAK DAN KAITANNYA DENGAN
PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI DI DESA BANGSAL
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

***THE IMPACT OF SEASONAL CHANGES ON LOWLAND
SWAMP PADDY FARMING AND ITS RELATION TO THE
PRODUCTION AND INCOME OF FARMERS IN THE VILLAGE
OF BANGSAL PAMPANGAN SUBDISTRICT OGAN
KOMERING ILIR DISTRICT***



**Muhammad Rizky Rumahorbo
05011181621010**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

MUHAMMAD RIZKY RUMAHORBO. The Impact Of Seasonal Changes On Lowland Swamp Paddy Farming And Its Relation To The Production and Income Of Farmers In The Village Of Bangsal Pampangan Subdistrict Ogan Komering Ilir District (Supervised by **MARYADI**).

Seasonal changes that occur in Bangsal Village, Pampangan Sub-district, Ogan Komering Ilir Regency have a negative impact on the production and income of wetland rice farmers whose cultivation system is influenced by rainwater. The objectives of this study were: (1) to analyze the impact of seasonal changes on the production and income of wetland rice farmers in Bangsal Village, Pampangan Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency, (2) to calculate the amount of production and income of farmers in Bangsal Village, Pampangan Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency, (3) to see the discrepancy in production and income of wetland rice farmers due to the impact of seasonal changes (before and after) in Bangsal Village, Pampangan Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency in January 2023. The research method used in this research is the survey method. The data collection methods used are primary data and secondary data. Based on the results of the analysis, of the 30 research respondents in Bangsal Village, Pampangan Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency experienced the adverse effects of seasonal changes that occurred, as a result the production received by rice farmers at the time after the seasonal changes decreased. The selling price of rice is also according to the poor quality of rice when harvested due to seasonal changes. The average paddy production received by farmers before the season change (in 2021) was 3,250 kg/ha, while after the season change (in 2022) the average production received by farmers was 2,250 kg/ha. The results of the difference test of the average production of rice before and after seasonal changes showed a significant difference. The average income received by rice farmers before the seasonal change was Rp9,764,200, while the average income received by rice farmers after the seasonal change was Rp5,715,200. The results of the difference test of the average income of rice farmers before and after seasonal changes showed a real difference.

Keywords: income, production, seasonal changes

RINGKASAN

MUHAMMAD RIZKY RUMAHORBO. Dampak Perubahan Musim Terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak Dan Kaitannya Dengan Produksi Dan Pendapatan Petani Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Perubahan musim yang terjadi di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir memberikan dampak yang buruk terhadap produksi dan pendapatan petani padi rawa lebak dimana pada sistem budidayanya dipengaruhi oleh air hujan. Tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) menganalisis dampak perubahan musim terhadap produksi dan pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) menghitung jumlah produksi dan pendapatan petani di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, (3) melihat perbedaan produksi dan pendapatan petani padi rawa lebak akibat dampak perubahan musim (sebelum dan sesudah) di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilakukan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Januari 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil analisis, Dari 30 responden penelitian di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami dampak buruk dari perubahan musim yang terjadi, akibatnya hasil produksi yang diterima petani padi pada saat sesudah terjadi perubahan musim mengalami penurunan. Harga jual padi pun ikut menurun dikarenakan kualitas padi yang kurang bagus pada saat dipanen karena terjadinya perubahan musim. Rata-rata produksi padi yang diterima petani sebelum terjadi perubahan musim (tahun 2021) adalah sebesar 3.250 kg/ha, sedangkan sesudah terjadi perubahan musim (tahun 2022) rata-rata produksi yang diterima petani adalah sebesar 2.250 kg/ha. Hasil uji beda rata-rata produksi padi sebelum dan sesudah terjadi perubahan musim menunjukkan adanya perbedaan yang nyata. Rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani padi sebelum terjadi perubahan musim adalah sebesar Rp9.764.200, sedangkan rata-rata pendapatan yang diterima petani padi setelah terjadi perubahan musim adalah sebesar Rp5.715.200. Hasil uji beda rata-rata pendapatan petani padi sebelum dan sesudah terjadi perubahan musim menunjukkan adanya perbedaan yang nyata.

Kata kunci : pendapatan, perubahan musim, produksi

SKRIPSI

DAMPAK PERUBAHAN MUSIM TERHADAP USAHATANI PADI RAWA LEBAK DAN KAITANNYA DENGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Muhammad Rizky Rumahorbo
05011181621010

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK PERUBAHAN MUSIM TERHADAP USAHATANI
PADI RAWA LEBAK DAN KAITANNYA DENGAN
PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI DI DESA BANGSAL
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

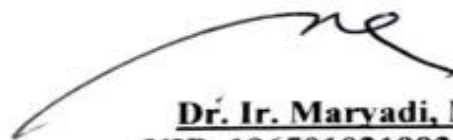
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh

Muhammad Rizky Rumahorbo
05011181621010

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing Akademik,



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001





Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Dampak Perubahan Musim Terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak dan Kaitannya Dengan Produksi dan Pendapatan Petani di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Muhammad Rizky Rumahorbo telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Eka Mulyana, S.P., M.Si. NIP. 197710142008122002 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. NIP. 197810152001122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. NIP. 197412262001122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. NIP. 196501021992031001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rizky Rumahorbo

NIM : 05011181621010

Judul : Dampak Perubahan Musim Terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak dan Kaitannya dengan Produksi dan Pendapatan Petani di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Muhammad Rizky Rumahorbo

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Mei 1999 di Desa Tigaras. Penulis merupakan anak pertama dari enam bersaudara. Orang tua penulis bernama Leo Sudyanto Rumahorbo dan Zuraidah Nasution.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 091404 Parbalohan, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2013 di SMPN 1 Dolok Pardamean dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2016 di MAN Pematang Siantar. Pada tahun 2016 Penulis terdaftar pada salah satu Universitas Negeri di Kota Palembang di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis juga aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota staff MIKAT, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sebagai anggota staff HUMAS, Ikatan Mahasiswa Muslim Sumatera Utara (IMMSU) sebagai kadin PPSDM.

Penulis bertempat tinggal di Jl. Tamyiz Lrg. Sepakat Jaya Kecamatan Timbangan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Perubahan Musim Terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak Dan Kaitannya Dengan Produksi dan Pendapatan Petani Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT. yang telah memberikan saya kesehatan dan memberkati saya selama pengerjaan skripsi ini.
2. Keluargaku terkasih khususnya untuk ayahku leo Sudyanto Rumahorbo dan ibuku Zuraidah Nasution, serta adik-adikku Malik Fajar Rumahorbo, Nuraisyah Rumahorbo, Putri Sholehah Rumahorbo yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
3. Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku ketua jurusan prodi Agribisnis, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku pembimbing saya, serta seluruh staf kepegawaian program studi Agribisnis khususnya Kak Bayu, Mba Dian, dan Kak Ikhsan yang ikut membimbing dan membantu dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Madina Soraya, S.P. yang telah menemani saya selama 4 Tahun dalam keadaan sedih maupun bahagia, terima kasih telah membantu saya dalam mengerjakan berbagai pekerjaan selama kuliah terkhusus dimasa skripsi.
5. Teman- teman satu angkatan Agribisnis 2016 terkhusus kepada Yuniarti, S.P., Sri Fatmawati, S.P., dan Mardi Hamzah yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan selama masa perkuliahan dan masa pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan, demi penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan | 5 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 7 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.1.1. Konsepsi Usahatani..... | 7 |
| 2.1.2. Konsepsi Padi..... | 8 |
| 2.1.3. Konsepsi Lahan Rawa Lebak..... | 10 |
| 2.1.4. Konsepsi Perubahan Musim..... | 11 |
| 2.1.5. Konsepsi Produksi, Penerimaan, Pendapatan | 14 |
| 2.1.6. Konsepsi Analisis Uji Rata-Rata..... | 17 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 19 |
| 2.3. Hipotesis..... | 19 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 20 |
| BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 22 |
| 3.1. Tempat dan Waktu | 22 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 22 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 22 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 23 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 23 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 28 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 28 |
| 4.1.1. Sejarah Kawasan | 28 |

| | Halaman |
|---|----------------|
| 4.1.2. Letak dan Batas Wilayah Administratif..... | 29 |
| 4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi..... | 29 |
| 4.1.4. Keadaan Penduduk..... | 29 |
| 4.1.5. Sarana dan Prasarana..... | 30 |
| 4.2. Potensi Rawa Lebak Kawasan | 32 |
| 4.3. Karakteristik Responden | 33 |
| 4.3.1. Jenis Kelamin | 33 |
| 4.3.2. Umur Responden..... | 34 |
| 4.3.3. Pendidikan Terakhir | 35 |
| 4.3.4. Jumlah Tanggungan | 36 |
| 4.3.5. Luas Lahan yang Diusahakan | 36 |
| 4.3.6. Pengalaman Bertani | 37 |
| 4.4. Budidaya Padi di Desa Bangsal | 38 |
| 4.4.1. Dampak Perubahan Musim..... | 38 |
| 4.5. Analisis Produksi, Biaya Produksi, dan Pendapatan..... | 42 |
| 4.5.1. Produksi | 42 |
| 4.5.2. Biaya Produksi | 42 |
| 4.5.3. Pendapatan | 45 |
| 4.6. Analisis Uji Beda Rata-Rata | 46 |
| 4.6.1. Analisis Uji Beda Rata-Rata Produksi | 46 |
| 4.6.2. Analisis Uji Beda Rata-Rata Pendapatan..... | 47 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 48 |
| 5.1. Kesimpulan | 48 |
| 5.2. Saran | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2.1. Model pendekatan penelitian secara diagramatik | 18 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1.1. Luas panen dan produksi..... | 4 |
| Tabel 4.1. Jumlah penduduk di desa bangsal berdasarkan jenis kelamin . | 30 |
| Tabel 4.2. Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Bangsal..... | 31 |
| Tabel 4.3. Prasarana kesehatan di Desa Bangsal | 32 |
| Tabel 4.4. Karakteristik jenis kelamin responden..... | 34 |
| Tabel 4.5. Karakteristik umur responden..... | 34 |
| Tabel 4.6. Pendidikan terakhir responden..... | 35 |
| Tabel 4.7. Karakteristik jumlah tanggungan..... | 36 |
| Tabel 4.8. Karakteristik luas lahan yang diusahakan..... | 37 |
| Tabel 4.9. Pengalaman bertani responden..... | 37 |
| Tabel 4.10. Rata-Rata curah hujan di OKI tahun 2021-2022 | 39 |
| Tabel 4.11. Rata-Rata suhu di OKI tahun 2021-2022..... | 40 |
| Tabel 4.12. Rata-Rata produksi padi sebelum dan sesudah..... | 42 |
| Tabel 4.13. Rata-Rata biaya tetap budidaya padi di Desa Bangsal..... | 43 |
| Tabel 4.14. Rata-Rata biaya variabel budidaya padi di Desa Bangsal..... | 44 |
| Tabel 4.15. Rata-Rata biaya produksi padi di Desa Bangsal | 44 |
| Tabel 4.16. Rata-Rata pendapatan petani padi di Desa Bangsal..... | 45 |
| Tabel 4.17. Rata-Rata penerimaan petani padi di Desa Bangsal | 45 |
| Tabel 4.18. Analisis uji beda rata-rata produksi | 46 |
| Tabel 4.19. Analisis uji beda rata-rata pendapatan | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Peta wilayah kabupaten Ogan Komering Ilir | 52 |
| Lampiran 2. Karakteristik responden..... | 53 |
| Lampiran 3. Hasil produksi padi sebelum dan sesudah | 54 |
| Lampiran 4. Biaya tetap cangkul sebelum perubahan musim..... | 55 |
| Lampiran 5. Biaya tetap cangkul sesudah perubahan musim | 56 |
| Lampiran 6. Biaya tetap arit sebelum perubahan musim..... | 57 |
| Lampiran 7. Biaya tetap arit sesudah perubahan musim..... | 58 |
| Lampiran 8. Biaya penyusutan sebelum dan sesudah..... | 59 |
| Lampiran 9. Upah tenaga kerja sebelum perubahan musim | 60 |
| Lampiran 10. Upah tenaga kerja sesudah perubahan musim..... | 61 |
| Lampiran 11. Biaya variabel benih dan pupuk sebelum | 62 |
| Lampiran 12. Biaya variabel benih dan pupuk sebelum | 63 |
| Lampiran 13. Biaya variabel total sebelum dan sesudah | 64 |
| Lampiran 14. Biaya produksi sebelum dan sesudah perubahan musim.... | 65 |
| Lampiran 15. Penerimaan sebelum perubahan musim | 66 |
| Lampiran 16. Penerimaan sesudah perubahan musim | 67 |
| Lampiran 17. Pendapatan sebelum perubahan musim..... | 68 |
| Lampiran 18. Pendapatan sesudah perubahan musim..... | 69 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dimana Sebagian besar penduduk bertumpuan hidup pada aktivitas pertanian yang mendominasi. Mayoritas penduduk Indonesia hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani sehingga sektor pertanian ini selalu memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat (Srirande, 2012). Di Indonesia kegiatan pertanian dilakukan oleh petani pada beberapa lahan yang disebut sebagai lahan pertanian, antara lain lahan gambut, rawa lebak, persawahan, pasang-surut, perkebunan, dan ladang. Pertanian sendiri merupakan cara manusia untuk memenuhi kebutuhan primernya yaitu pangan.

Salah satu komoditi pangan yang mempunyai arti penting bagi kehidupan penduduk Indonesia adalah beras, karena beras merupakan makanan pokok untuk sebagian besar penduduk. Menurut Louhenapessy dkk (2010), hampir 97% penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok utama, hal ini mengindikasikan ketergantungan terhadap beras sangat tinggi.

Padi (*Oryza sativa L.*) adalah tanaman penghasil beras yang menjadi sumber karbohidrat utama bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan beras dari tahun ketahun terus meningkat karena jumlah penduduk Indonesia yang terus menerus bertambah, namun hal tersebut tidak seimbang dengan produksi padi yang dihasilkan. Karena hal tersebut yang menjadi salah satu penyebab Indonesia saat ini mengalami kesulitan untuk swasembada pangan, sehingga diperlukan upaya peningkatan produksi padi secara nasional agar kebutuhan pangan beras dalam negeri dapat terpenuhi (Petriella, 2016).

Menurut Apriadi (2016), Berkaitan dengan perkiraan terjadinya penurunan produksi tersebut, maka diperlukan adanya upaya penanggulangan melalui peningkatan intensitas pertanaman dan produktivitas lahan sawah yang ada, pencetakan lahan irigasi baru dan pengembangan lahan potensial lainnya, termasuk lahan marginal seperti lahan basah atau lahan rawa lebak. Secara tradisional lahan rawa lebak telah dimanfaatkan sejak dulu oleh penduduk lokal

sebagai usaha pertanian, terutama padi dan kelapa. Berbagai penelitian juga telah dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian, Universitas dan pihak lain guna memanfaatkan lahan ini agar menjadi optimal. Dengan pengelolaan yang tepat, lahan rawa lebak ini dapat dijadikan sumber pertumbuhan pertanian yang produktif (Hutapea dan Mashar, 2009).

Ekosistem lahan rawa memiliki sifat khusus yang berbeda dengan ekosistem lainnya, terutama disebabkan oleh kondisi rejim airnya. Pada lahan rawa lebak kondisi rejim airnya dipengaruhi oleh hujan, baik yang turun di wilayah setempat maupun di daerah sekitarnya dan hulu. Kendala utama yang sering ditemui pada lahan rawa lebak salah satunya adalah banjir di musim penghujan dan kekeringan di musim kemarau. Selain itu, kondisi tergenang yang cukup lama akan berpengaruh pada tingkat kesuburan tanah baik fisik, kimia dan biologi tanah, maupun sosial ekonomi dan kelembagaan (Ratmini, 2014).

Menurut Rasmikayati (2015), Pemanasan global selama abad terakhir telah mengakibatkan perubahan iklim yang sangat berpengaruh terhadap sektor pertanian karena sektor ini memiliki ketergantungan tinggi pada kondisi iklim. Negara-negara sedang berkembang lebih rentan terhadap dampak perubahan iklim dibanding negara-negara maju karena predominansi sektor pertanian tadah hujan, kelangkaan modal untuk melakukan langkah-langkah adaptasi, baseline iklim yang lebih hangat, serta ekspose yang lebih tinggi terhadap kejadian.

Dalam beberapa tahun terakhir ini pergeseran musim hujan menyebabkan pergeseran musim tanam dan panen komoditi pangan (padi, palawija, dan sayuran). Banjir dan kekeringan menyebabkan gagal tanam, gagal panen, dan bahkan menyebabkan puso. Hal ini berdampak pada penurunan produksi dan pendapatan petani. Akibatnya, sebagai negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia dan salah satu produsen terbesar dan konsumen beras, Indonesia ditandai dengan populasi miskin pedesaan yang bergantung pada produksi padi untuk mata pencaharian mereka (Ruminta, 2016).

Luas lahan rawa lebak yang di Indonesia sekitar 13,28 juta ha, yang terdiri atas 4,17 juta ha rawa lebak dangkal/pematang, 6,08 juta ha lahan rawa lebak tengahan, dan 3,04 juta ha lahan rawa lebak dalam yang tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Papua (Subagyo, 2006). Provinsi Sumatera Selatan

menjadi salah satu lumbung padi di luar pulau Jawa yang memiliki peran penting bagi perekonomian wilayah dan nasional (Bappenas, 2015).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak pusat produksi pertanian yang tersebar di beberapa kabupaten dan kecamatan. Di Sumatera Selatan, diantara berbagai agroekosistem lahan sawah (irigasi, tadah hujan, dan rawa), agroekosistem lahan rawa merupakan yang terluas, yaitu 559.860 ha (72,3%) di banding dengan lahan sawah irigasi 117.757 ha (15,2%) dan lahan sawah tadah hujan 96.885 ha (12,5%). Pada agroekosistem lahan rawa tersebut meliputi lahan rawa lebak 285.941 ha dan lahan rawa pasang surut 273.919 ha, yang pada saat ini pada beberapa wilayah masih dijumpai tanaman padi varietas lokal spesifik (BPSPSS, 2016). BPS Sumatera Selatan mencatat produksi padi di Sumsel pada 2021 sebanyak 2,55 juta ton gabah kering giling. Artinya kondisi ini turun hamper 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Koordinator Fungsi Statistik Distribusi BPS Sumsel mengatakan jika penurunan dalam produksi pertanian pangan Sumsel itu merupakan bagian dari fenomena nasional yaitu perubahan iklim dan cuaca yang ekstrim sehingga menyebabkan banjir.

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan bagian dari wilayah Sumatera Selatan yang terletak dibagian timur. Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) yaitu 21.689,54 km² dengan kepadatan penduduk sebanyak 1.568 jiwa/km², memiliki 18 kecamatan dan 321 desa/ kelurahan. Sekitar 75% dari luas wilayah kabupaten OKI merupakan bentangan rawa dan 25% nya merupakan daratan. Berikut ini merupakan data mengenai luas panen dan produksi padi rawa lebak menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas panen dan produksi padi rawa lebak menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2014.

| Kecamatan | Padi Rawa Lebak | |
|--------------------|-----------------|----------------|
| | Luas Panen (ha) | Produksi (Ton) |
| Lempuing | 100.100 | 12.400 |
| Lempuing Jaya | 114.736 | 21.203 |
| Mesuji | 10.281 | 2.970 |
| Sungai Menang | 33.776 | 9.132 |
| Mesuji Makmur | 8.271 | 2.434 |
| Mesuji Raya | 9.601 | 2.674 |
| Tulung Selapan | 5.216 | 1.614 |
| Cengal | 1.320 | 400 |
| Pedamaran | 29.688 | 7.241 |
| Pedamaran Timur | 218 | 70 |
| Tanjung Lubuk | 45.812 | 10.938 |
| Teluk Gelam | 15.432 | 3.764 |
| Kayu Agung | 3.580 | 15.530 |
| Sirah Pulau Padang | 34.899 | 8.512 |
| Jejawi | 31.308 | 7.636 |
| Pampangan | 35.705 | 8.734 |
| Pangkalan Lampam | 2.438 | 835 |
| Air Sugihan | 86.415 | 23.776 |
| Kabupaten OKI | 579.815 | 127.809 |

Sumber : Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka, 2014

Dari Tabel 1.1. di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kecamatan terbesar penghasil padi rawa lebak dengan luas panen 35.705 Ha dan dengan produksi sebesar 8.734 ton/tahun, namun pada penelitian ini penulis terfokus pada satu desa yang terletak di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu Desa Bangsal.

Kecamatan Pampangan merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) yang berjarak \pm 42 km dari Ibu Kota Kabupaten OKI. Kecamatan ini memiliki luas wilayah seluas 456,9 km² dan terdiri dari 21 desa. Desa bangsal adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Desa ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih 152 KK dengan luas wilayah kurang lebih 320 Ha yang berjarak 11 km dari ibu kota kecamatan. Sebagian besar masyarakat Desa Bangsal berprofesi sebagai petani, nelayan dan peternak kerbau di rawa lebak. Masyarakat di Desa Bangsal memanfaatkan rawa lebak untuk menanam padi, beternak kerbau, dan

pengembangan ikan, Sebagian besar petani di Desa Bangsal masih bertumpu pada hasil pendapatan dari penjualan padi untuk kehidupan sehari-hari. Pada tahun 2022, akibat perubahan musim dan peningkatan curah hujan yang terjadi di saat memasuki musim kemarau menyebabkan produksi padi dan pendapatan petani menurun dibandingkan tahun 2021.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian di Desa Bangsal dengan pokok kajian tentang “Dampak Perubahan Musim Terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak dan Kaitannya Dengan Produksi dan Pendapatan Petani di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak perubahan musim terhadap produksi dan pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar produksi dan pendapatan petani dari usahatani padi rawa lebak sebelum dan sesudah terjadi perubahan musim di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Apakah terdapat perbedaan pada produksi dan pendapatan petani padi rawa lebak dengan adanya dampak perubahan musim (sebelum dan sesudah) di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis dampak perubahan musim terhadap produksi dan pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung jumlah produksi dan pendapatan petani dari usahatani padi rawa lebak sebelum dan sesudah terjadi perubahan musim di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Melihat perbedaan produksi dan pendapatan petani padi rawa lebak akibat dampak perubahan musim (sebelum dan sesudah) di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk menambah wawasan maupun pengetahuan peneliti mengenai bagaimana dampak perubahan musim terhadap usahatani padi rawa lebak dan kaitannya dengan produksi dan pendapatan petani khususnya di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi dan referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan persepsi petani padi rawa lebak terhadap perubahan musim dan kaitannya dengan produksi dan pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK (Aksi Agraris Kanisius). 2005. *Berbudidaya Tanaman Padi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Apriadi, E. 2016. *Pengembangan Lahan Pertanian*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).
- Badan Litbang Pertanian. 2007. *Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) : Padi Lahan Rawa Lebak*. Pedoman bagi Penyuluh Pertanian. Departemen Pertanian.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (BPSPPSS). 2014. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2014*. Palembang : BPSPPSS
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hendayana, R. 2014. *Persepsi dan Adopsi Teknologi*. <http://www.slideshare.com>. (diakses Oktober 2021)
- Hutapea, J. dan A. Z Mashar. 2009. *Ketahanan Pangan dan Teknologi produktivitas menuju kemandirian pertanian Indonesia*.
- Kotler. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Prenhallindo
- Louhenapessy, JE, dkk. 2010. *Padi Harapan dan Tantangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mantra, 2004. *Umur Produktif Bagi Petani*. Jakarta : LP3ES
- Naylor, R.L. 2007. Assessing risks of climate variability and climate change for Indonesian rice agriculture. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*. PNAS 104(19): 7752-7757.
- Noor, M. 2007. *Rawa Lebak : Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Petriella, Y. 2016. *Penyebab Sulit Swasembada Pangan Bisnis Kalimantan*. http://kalimantan.bisnis.com/read/20160923/408/586674/ini_penyebab_mengapa-saat-ini-indonesia-sulit_swasembada-pangan. (Online). (Diakses Oktober 2021).
- Rasmikayati, E. 2015. *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Perilaku Dan Pendapatan*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).
- Rahim dan Hastuti. D.D.R. 2007. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Jakarta : Penebar Swadaya.

- Ratmini.2014. *Analisis Bentuk Hasil Produksi Padi Petani Lebak dan Hubungannya dengan Harga Jual di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan)
- Ruminta. 2016. *Analisis Penurunan Produksi Tanaman Padi Akibat Perubahan Iklim di Kabupaten Bandung Jawa Barat*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Sarah, A.M. 2018. *Persepsi Petani Padi Rawa Lebak Terhadap Perubahan Iklim dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan di Desa Sungai Pinang Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).
- Soekartawi. 2010. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 238 hal.
- Subagyo, H. 2006. *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Bogor : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian
- Sudana, W. 2005. *Potensi dan Prospek Lahan Rawa Sebagai Sumber Produksi Pertanian*. Bogor :Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Bogor.
- Sufri, M. 2005. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan*. Laporan Kegiatan Hibah Penelitian. Universitas Sriwijaya : Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Srirande, 2012. *Pertumbuhan Provinsi Agraris*. Jakarta : Kencana.
- Zuliansyah, A. 2013. *Persepsi dan Adaptasi Petani Akibat Perubahan Iklim Serta Analisis Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Di Kelurahan Gandus Kota Palembang*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).